

RANGKUMAN MATERI IPS TEMA 4 (SUBTEMA 1)

Jenis Pekerjaan Sesuai Tempat Tinggal Masyarakat

Terdapat berbagai macam tempat tinggal masyarakat Indonesia, misalnya dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. Setiap tempat tinggal memiliki sumber daya dan kondisi yang berbeda-beda. Hal ini memengaruhi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Berikut adalah jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar:

1. Jenis pekerjaan di pantai



Pantai merupakan bagian dari dataran rendah yang berbatasan langsung dengan laut. Sebagian daratan di pantai ditutupi oleh pasir. Umumnya, masyarakat yang tinggal di pantai bekerja sebagai nelayan, petani garam, dan penambak ikan. Selain itu, penduduk daerah pantai juga ada yang bekerja sebagai pembuat cendera mata, petani kelapa, pemandu wisata, dan pedagang.

2. Jenis Pekerjaan di Dataran Tinggi



Dataran tinggi memiliki suhu yang sejuk. Masyarakatnya yang tinggal di dataran tinggi biasanya bekerja sebagai peternak, pedagang, dan perkebunan. Contoh tanaman yang ditanam di dataran tinggi antara lain teh, sayuran, dan buah-buahan. Contoh daerah dataran tinggi di Indonesia yaitu dataran tinggi Tengger, dataran tinggi Dieng, dataran tinggi Kerinci.

3. Jenis Pekerjaan di Dataran Rendah



Dataran rendah biasanya memiliki tanah yang subur dan landai. Oleh karena itu, dataran rendah cocok dimanfaatkan sebagai tempat bertani. Banyak masyarakat di dataran rendah bekerja sebagai petani tanaman padi, kelapa, tebu, dan lain sebagainya. Ada juga yang bekerja sebagai peternak dan pedagang.

4. Jenis Pekerjaan di Perkotaan



Mayoritas penduduk yang tinggal di perkotaan berprofesi sebagai pegawai perusahaan. Karena banyaknya perindustrian yang ada di perkotaan sehingga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat perkotaan. Banyak masyarakat perkotaan sebagai karyawan pertokoan, pegawai kantor, tukang bangunan, dan lain sebagainya.

RANGKUMAN MATERI IPS TEMA 4 (SUBTEMA 2)

Jenis Pekerjaan dalam Suatu Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi (menghasilkan barang), distribusi (menyalurkan barang), dan konsumsi (menggunakan barang). Kegiatan ekonomi tersebut dilakukan pada suatu barang yang kita gunakan sehari-hari. Misalnya saja kopi.

Perhatikan skema kegiatan ekonomi pada pabrik kopi berikut ini!



1. Perkebunan Kopi



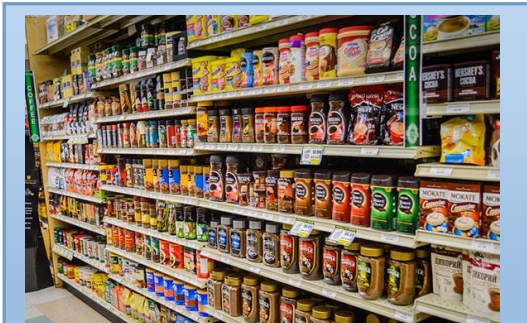
2. Pabrik Pengolahan Kopi



3. Produk didistribusikan ke pasar



4. Siap diminum



5. Di jual di pasar / sawalayan

1. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perindustrian.

a. Pada zaman dahulu, petani mengelola sawah dengan menggunakan bantuan hewan ternak, seperti kerbau dan sapi. Sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor.

b. Saat ini usaha di bidang peternakan sudah semakin maju. Para peternak ayam sudah mampu menetasakan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat penetasannya menggunakan mesin penetas. Pada peternak sapi yang hendak meningkatkan kualitas ternak sapi, dapat melakukan kawin silang antara sapi lokal dengan sapi luar negeri melalui program inseminasi atau kawin suntik.

c. Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu, ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

d. Aktivitas di bidang perindustrian juga sudah semakin maju dengan diproduksinya barang-barang yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi diekspor ke luar negeri.

2. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Kegiatan ini transportasi dan perdagangan.

a. Transportasi merupakan kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan yaitu mempercepat penerimaan barang dari produsen ke konsumen.

b. Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen kemudian disampaikan kepada konsumen melalui kegiatan jual beli.

3. Aktivitas Konsumsi

Aktivitas konsumsi merupakan kegiatan menggunakan atau memakai barang dan jasa. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam, misalnya makan buah-buahan, mandi di sungai, panjat tebing, dan lain sebagainya. Sementara, aktivitas konsumsi lainnya, seperti bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar, dan sebagainya.

RANGKUMAN MATERI IPS TEMA 4 (SUBTEMA 3)

Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi masyarakat daerah pantai dengan masyarakat daerah pegunungan sangat berbeda. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai tergantung pada laut. Mereka memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil laut. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai nelayan. Hasil laut yang bisa dimanfaatkan, antara lain ikan, udang, kepiting, dan rumput laut. Hasil laut yang mereka dapatkan kemudian dijual ke pasar.

Selain pekerjaan sebagai nelayan, ada beberapa pekerjaan lain yang dimiliki oleh masyarakat di daerah pantai, terutama pantai wisata. Misalnya, warung makan atau kafe, penjual souvenir, pemandu wisata, dan penyewaan perangkat olah raga air. Selain itu, membuka vila atau rumah peristirahatan, jasa transportasi, pengawetan ikan, pembuatan garam, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pegunungan hampir sama dengan masyarakat di pedesaan. Kegiatan masyarakat di daerah pegunungan lebih banyak mengolah tanah dan bercocok tanam. Namun, kondisi tanah dan suhu disana berbeda dengan dipedesaan. Masyarakat di daerah pegunungan lebih banyak menanam dengan sistem perkebunan dari pada persawahan.

Perkebunan yang ada tetap masih sama dengan masyarakat pedesaan. Misalnya perkebunan besar dengan hasil teh, kopi, cengkeh, coklat, dan lain-lain. Sementara itu, perkebunan jenis hortikultura menghasilkan sayur, buah, dan bunga. Di kawasan pegunungan, banyak kegiatan ekonomi yang bisa dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pembukaan tempat wisata, rumah makan, tempat peristirahatan, dan bumi perkemahan.
2. Mengembangkan agrowisata untuk menarik pengunjung.